WANPRESTASI PADA HUTANG DALAM PERJANJIAN KREDIT SETELAH DEBITUR MENINGGAL DUNIA DI BANK NAGARI TAPUS DITINJAU DARI HUKUM ISLAM

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah Guna Untuk Memperoleh Gelar (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh :
LINDA YUSEPA
1413030435

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1438 H /2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Wanprestasi Pada Hutang dalam Perjanjian Kredit Setelah Debitur Meninggal Dunia di Bank Nagari Tapus di Tinjau dari Hukum Islam"**, yang di susun oleh **Linda Yusepa, BP. 1413030435** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat di setujui untuk di ajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini di berikan untuk di pergunakan seperlunya.

Padang, 04 Juni 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Abasri Djusad, SH, MH	**Dr. Elfia, M.Ag**
NIP. 1957103119031002	NIP. 197903172005012006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Wanprestasi Pada Hutang Dalam Perjanjian Kredit Setelah Debitur Meninggal Dunia di Bank Nagari Tapus Ditinjau Dari Hukum Islam** ditulis oleh **Linda Yusepa, Bp. 1413030435** pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu bentuk utang piutang dalam perjanjian kredit Perbankan dimana debiturnya meninggal dunia. Pihak Bank membebankan pembayaran tersebut kepada keluarga debitur. Permasalahan ini terjadi di Bank Nagari Tapus bahwa adanya wanprestasi pada hutang dalam perjanjian kredit setelah debitur meninggal dunia. Dalam penelitian ini ada 3 pertanyaan, (1). Bagaimana proses penyelesaiaan debitur yang wanprestasi? (2). Bagaimana proses pelunasan utang debitur yang meninggal dunia? (3). Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap wanprestasi dengan meninggalnya debitur pada kredit Perbankan? Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara secara berhadapan langsung untuk menanyakan hal-hal yang diinginkan. Pihak-pihak yang diwawancarai yaitu pegawai Bank Nagari tersebut. Teknik analisis data menggunakan dua Metode yaitu deskriptif kualitatif dan metode Istinbat Hukum yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai wanprestasi pada utang dalam perjanjian kredit setelah debitur meninggal dunia di Bank Nagari Tapus. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, (1). Proses penyelesaian debitur yang wanprestasi adalah dengan harta yang dijaminkan disita dan dijual oleh Bank Nagari Tapus. (2). Proses pelunasan utang bagi debitur yang meninggal dunia di Bank Nagari Tapus ialah beralih ke ahli warisnya. Debitur yang sudah meninggal dunia disebut wanprestasi. Karena debitur lalai dalam melaksanakan kewajibannya. (3). Menurut hukum Islam, apabila debitur meninggal dunia adalah tanggunng jawab ahli waris. Seperti yang dilakukan di Bank Nagari Tapus, dimana utang debitur dibebankan kepada ahli waris ini telah sesuai dengan Islam.

UIN IMAM BONJOL
PADANG